

**EVALUASI PROGRAM DETEKSI WANITA HAMIL KUNJUNGAN ANTENATAL CARE
TERPADU DINI (DEWI KUNTHI) DI PUSKESMAS TLOGOSARI KULON KOTA
SEMARANG**

**DEWI SYAFRILIA-25000122140313
2026-SKRIPSI**

Penurunan angka kematian bayi (AKB) menjadi fokus utama pembangunan nasional. Berat badan lahir rendah (BBLR) mendominasi penyebab kematian neonatus, dan Puskesmas Tlogosari Kulon menempati peringkat tertinggi kasus BBLR di Kota Semarang tahun 2024–2025. Antenatal Care (ANC) merupakan upaya pencegahan BBLR dan kematian neonatus. Puskesmas meluncurkan program “Dewi Kunthi” untuk meningkatkan kunjungan pertama (K1), namun cakupan K1 dan partisipasi program menurun. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program Dewi Kunthi menggunakan Logic Model diperkaya Social Ecological Model (SEM), meliputi target population, resources, activities, assumptions, dan output. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan terpilih secara purposive sampling pada Maret-Agustus 2026, dengan keabsahan data diuji triangulasi sumber dan teknik. Hasilnya menunjukkan sasaran ditetapkan berdasarkan pertimbangan epidemiologis, aksesibilitas, dan kesiapan masyarakat; sumber daya manusia memenuhi standar tetapi belum didukung pelatihan khusus dan anggaran mandiri; seluruh tahap kegiatan terlaksana meski alur pelayanan berubah-ubah, layanan USG belum merata, dan konseling singkat serta satu arah; output menjangkau 78 ibu hamil dengan 31 pelayanan memenuhi standar 12T lengkap. Pelaksanaan dipengaruhi pengetahuan, sikap, dan persepsi partisipan, kompetensi petugas, serta koordinasi lintas sektor. Dewi Kunthi telah berjalan dan diterima masyarakat, tetapi konsistensi layanan, dukungan sumber daya, dan jangkauan program perlu diperkuat.

Kata kunci: evaluasi program, ANC terpadu, Logic Model, Social Ecological Model, puskesmas